



INSTITUT AGAMA ISLAM
AL-FATIMAH
BOJONEGORO



**PEDOMAN
LAYANAN KEMAHASISWAAN**

**Disusun Oleh
TIM PENYUSUN**



0813-3338-8939



iaialfatimahbojonegoro@gmail.com



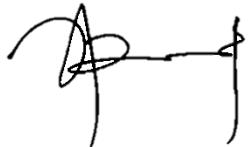
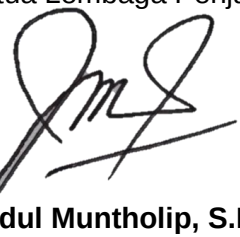
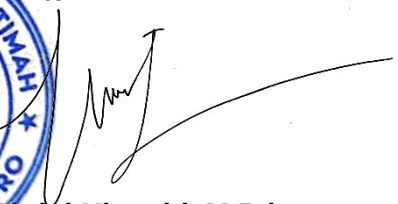
www.iai-alfatihah.ac.id



Jl. Basuki Rahmat Gg. Aspol No. 99 Sukorejo, Bojonegoro



LEMBAR PENGESAHAN
PEDOMAN LAYANAN KEMAHASISWAAN
INSTITUT AGAMA ISLAM AL-FATIMAH BOJONEGORO

Kode Dokumen	:	PDM/IAI/KM-07/00/2023
Revisi	:	00
Tanggal Penetapan	:	05 Juni 2023
Dirumuskan Oleh	:	Koordinator Tim Perumus
 Armawati Hidayati, S.Pd., M.Pd.		
Dikendalikan Oleh	:	Ketua Lembaga Penjaminan Mutu
 Abdul Muntholip, S.Pd., M.M.		
Ditetapkan Oleh	:	Rektor
  Abdul Khamid, M.Pd.		

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kami panjatkan kepada Ilahi Robbi, karena atas karunia, petunjuk, dan ijin-Nya Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro mampu menyelesaikan penyusunan Pedoman Layanan Kemahasiswaan tahun akademik 2023/2024. Sholawat serta salam kami haturkan pula kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa menjadi suri tauladan dalam bertutur kata dan bertingkah laku.

Dokumen ini diterbitkan dengan tujuan memberi kemudahan dalam penyebaran informasi penting terkait bentuk pelayanan kepada mahasiswa di Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro, yang mana memiliki *tagline* berupa Kampus Millenial, Terdepan dan Terpercaya. Dengan harapan ke depannya nanti IAI Al-Fatimah ini mampu menjadi kampus yang memimpin pergerakan pendidikan yang bermutu dan berkualitas di segala aspek kehidupan. Kami memiliki komitmen yang tinggi untuk mengantarkan mahasiswa IAI Al-Fatimah menjadi lulusan yang unggul di bidangnya sesuai dengan program studi yang ditempuh, berdasarkan nilai-nilai pesantren dan *entrepreneurship*.

Tentu dalam penyusunannya, Pedoman Layanan Kemahasiswaan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kami membuka diri untuk menerima masukan atau kritik dari pihak-pihak terkait demi tersusunnya pedoman yang lebih lengkap dan memenuhi layanan kemahasiswaan di periode selanjutnya.

Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berperan dan membantu penuh dalam proses penyusunan dokumen pedoman ini. Semoga segala upaya mendapat ridho dari Allah SWT demi terwujudnya kampus yang membawa keberkahan dan manfaat untuk semua bagian, baik internal maupun eksternal kampus.



Bojonegoro, 05 Juni 2023

Rektor

Abdul Khamid, M.Pd.

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Surat Keputusan	v
Pendahuluan	1
Layanan Bidang Penalaran dan Soft Skill	3
Layanan Minat dan Bakat	18
Layanan Kesejahteraan	22
Layanan Kesehatan	35
Layanan Bimbingan Karir dan Kewirausahaan	38
Penutup	44



SURAT KEPUTUSAN
NOMOR : 0056.01/B/SK.IAI.AB/VI/2023

TENTANG :

PEDOMAN LAYANAN KEMAHASISWAAN
INSTITUT AGAMA ISLAM AL-FATIMAH BOJONEGORO

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM AL-FATIMAH BOJONEGORO

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka terselenggaranya Tridharma Perguruan Tinggi yang bermutu, terbinanya budaya akademik, dan untuk terwujudnya aksesibilitas, ekuitas, dan akuntabilitas pelaksanaan pendidikan tinggi di Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro;
- b. bahwa untuk meningkatkan relevansi, atmosfer akademik, keberlanjutan, daya saing, dan efisiensi serta produktivitas manajemen pendidikan dalam menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan dan perubahan masyarakat, dan peraturan perundang-undangan, serta dalam mewujudkan Visi Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro, perlu dilakukan penyusunan Pedoman Layanan Kemahasiswaan Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b di atas perlu menetapkan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro tentang Pedoman Layanan Kemahasiswaan Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 08 Tahun 1974 jo. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301).
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005, Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586).
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007).
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

7. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6362);
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 139 Tahun 2014 tentang Pedoman Statuta dan Organisasi Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 1330 Tahun 2022 tentang Izin Pendirian Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro;
11. Keputusan Yayasan Al-Fatimah Sukorejo Bojonegoro Nomor 0002.01/A/SK/YASB/I/2023 tentang Statuta Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro;
12. Keputusan Yayasan Al-Fatimah Sukorejo Bojonegoro Nomor 0003.01/A/SK/YASB/I/2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : PEDOMAN LAYANAN KEMAHASISWAAN INSTITUT AGAMA ISLAM AL-FATIMAH BOJONEGORO.
- PERTAMA : Pedoman Layanan Kemahasiswaan Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro adalah dokumen yang merincikan sistem penjaminan mutu dalam di Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro;
- KEDUA : Memberlakukan Pedoman Layanan Kemahasiswaan Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro sebagaimana terlampir dalam Keputusan ini;
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatunya akan ditinjau kembali dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Bojonegoro
Pada Tanggal : 05 Juni 2023

Rektor



ABDUL KHAMID, M.Pd.

Tembusan:

1. Para Wakil Rektor;
2. Kabirol;
3. Para Dekan;
4. Para Ketua Lembaga/ UPT;
5. Para Ketua Program Studi;
6. Arsip.

	INSTITUT AGAMA ISLAM AL-FATIMAH BOJONEGORO		
	LEMBAGA PENJAMINAN MUTU		
PEDOMAN LAYANAN KEMAHASISWAAN			
No Dokumen PDM/IAI/KM- 07/00/2023	No. Revisi 00	Hal 1 dari 44	Tgl Terbit 05 Juni 2023

I	PENDAHULUAN
---	--------------------

A. Latar Belakang

Salah satu peran penting dari Perguruan Tinggi adalah berpartisipasi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa melalui penyelenggaraan pendidikan (proses belajar mengajar) yang baik. Hal ini dapat terlaksana melalui implementasi tridharma pendidikan Perguruan Tinggi dari berbagai komponen, termasuk komponen mahasiswa. Keberadaan mahasiswa di perguruan Tinggi menempati bagian yang cukup penting dalam proses belajar mengajar, karena mahasiswa merupakan subjek belajar yang aktif.

Perguruan Tinggi merupakan fasilitator yang harus memberikan pelayanan yang terbaik sesuai dengan hak-hak yang seharusnya diterima oleh mahasiswa. Oleh sebab itu, sudah menjadi kewajiban bagi sebuah Perguruan Tinggi untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi mahasiswa. Layanan kepada mahasiswa diwujudkan dalam bentuk layanan bidang penalaran dan soft skill, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan konseling, beasiswa, kesehatan), serta penyuluhan karir dan kewirausahaan. Semua bentuk layanan tersebut memang sangat dibutuhkan oleh mahasiswa ketika menempuh studinya di Perguruan Tinggi.

Mengingat pentingnya layanan-layanan tersebut bagi mahasiswa, maka dipandang perlu untuk dibuatkan sebuah pedoman khusus yang mendeskripsikan syarat dan ketentuan mahasiswa dalam mendapatkan pelayanan, serta hal-hal apa saja yang dapat dilayani.

Berkaitan dengan hak-hak tersebut, maka perlu dibuat pedoman Layanan Kemahasiswaan, agar hak-hak mahasiswa tersebut dapat tersedia dengan baik sesuai dengan yang seharusnya. Sebab, pelayanan yang baik dan ditunjang dengan administrasi yang rapi akan berdampak baik pula bagi IAI Al-Fatimah Bojonegoro. Buku pedoman ini akan menjelaskan jenis-jenis layanan yang dapat diperoleh oleh mahasiswa Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro.

	INSTITUT AGAMA ISLAM AL-FATIMAH BOJONEGORO		
	LEMBAGA PENJAMINAN MUTU		
PEDOMAN LAYANAN KEMAHASISWAAN			
No Dokumen PDM/IAI/KM- 07/00/2023	No. Revisi 00	Hal 2 dari 44	Tgl Terbit 05 Juni 2023

B. Tujuan

Pedoman ini disusun dengan tujuan:

1. Memberi acuan bagi pihak IAI Al-Fatimah Bojonegoro dalam memberikan pelayanan kepada mahasiswa;
2. Menjamin hak-hak mahasiswa terimplementasi dengan baik.

C. Ruang Lingkup

Pedoman ini meliputi layanan kemahasiswaan bidang penalaran dan *soft skill*, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan konseling, beasiswa dan kesehatan) serta bimbingan karir dan kewirausahaan.

D. Dasar Hukum

1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Mendiknas No 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
4. Keputusan Mendiknas No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas PP Nomor 17 tahun 2010;
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/u/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Hasil Penilaian Hasil Penilaian Mahasiswa;
9. Permendikbud Nomor 155/u/1998/ tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Agama RI nomor 1330 tentang Pendirian Institut Agama Islam (IAI) Al-Fatimah Bojonegoro.

	INSTITUT AGAMA ISLAM AL-FATIMAH BOJONEGORO LEMBAGA PENJAMINAN MUTU		
	PEDOMAN LAYANAN KEMAHASISWAAN		
No Dokumen PDM/IAI/KM- 07/00/2023	No. Revisi 00	Hal 3 dari 44	Tgl Terbit 05 Juni 2023

II	LAYANAN BIDANG PENALARAN DAN <i>SOFT SKILL</i>
-----------	---

Penalaran adalah program dan kegiatan kemahasiswaan yang bertujuan menanamkan sikap ilmiah, merangsang daya kreasi dan inovasi, meningkatkan kemampuan meneliti dan menulis karya ilmiah, pemahaman profesi dan kerja sama mahasiswa dalam tim, baik pada perguruan tingginya maupun antar perguruan tinggi di dalam dan di luar negeri.

Kegiatan pengembangan penalaran bagi mahasiswa menjadi urgen karena kualitas lulusan perguruan tinggi ternyata tidak hanya ditentukan oleh nilai akademiknya saja melainkan juga daya nalar, sikap dan perilakunya. Pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan pengguna lulusan acapkali memilih lulusan dengan alasan memiliki karakter yang didemonstrasikan dengan kemampuan berkomunikasi secara lisan dan tertulis, kemampuan berfikir analitis dan logis, serta kemampuan bekerja secara mandiri dan bekerja dalam kelompok.

Oleh karena itu, IAI Al-Fatimah Bojonegoro senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas mahasiswanya agar menjadi lulusan yang memiliki daya nalar yang dapat diandalkan. Melalui kegiatan penalaran ini diharapkan mahasiswa mendapat kesempatan untuk mengasah kemampuan berfikir analitis dan logis dengan mengomunikasikannya baik secara tertulis maupun lisan dalam kelompok kerja atau melakukannya secara mandiri. Hal ini sangat didukung oleh kebijakan pemerintah tentang kurikulum perguruan tinggi yang mengandung aspek kurikulum inti dan institusional (SK Mendiknas 232/U/2000 dan SK Mendiknas 045/U/2002).

Di samping itu, melalui program penalaran ini diharapkan mahasiswa juga memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitar dengan selalu berpikir untuk menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang telah dipelajari dan dikuasainya. Di IAI Al-Fatimah Bojonegoro, pengembangan penalaran mahasiswa dituangkan dalam beberapa kegiatan

	INSTITUT AGAMA ISLAM AL-FATIMAH BOJONEGORO LEMBAGA PENJAMINAN MUTU		
PEDOMAN LAYANAN KEMAHASISWAAN			
No Dokumen PDM/IAI/KM-07/00/2023	No. Revisi 00	Hal 4 dari 44	Tgl Terbit 05 Juni 2023

seperti Lomba Karya Tulis Mahasiswa, Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), *Study Club* (Komunitas Keilmuan), Olimpiade Sains dan Karya Inovasi (OSKI), pesantren bahasa, majalah mahasiswa (*News Letter*), serta Pelatihan *Soft Skill*.

A. Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa

Karya Tulis Mahasiswa merupakan tulisan ilmiah hasil dari kajian pustaka dari sumber terpercaya yang berisi solusi kreatif dari permasalahan yang dianalisis secara runtut dan tajam, serta diakhiri dengan kesimpulan yang relevan. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menampung gagasan kreatif mahasiswa dalam bentuk tulisan yang disajikan secara ilmiah, mengandung unsur penemuan masalah, penyelesaian masalah dan upaya transfer gagasan di masyarakat.

Tujuan diselenggarakannya karya tulis ilmiah mahasiswa adalah sebagai berikut, diantaranya:

1. Mengembangkan iklim akademis yang kondusif untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa, dalam bentuk karya tulis yang komunikatif dan disampaikan mengikuti kaidah ilmiah baik secara tertulis maupun lisan,
2. Mengembangkan penalaran mahasiswa agar mampu berfikir secara kritis dan analitis, menemukan permasalahan yang berkaitan dengan pembangunan berkelanjutan, serta menggagas berbagai alternatif penyelesaian masalah dengan mengoptimalkan pertimbangan terhadap kearifan lokal.

Hasil yang diharapkan dari kegiatan karya tulis ilmiah mahasiswa diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya suasana akademik yang kondusif di perguruan tinggi melalui penggalian ide, peningkatan kreativitas, kemampuan berkomunikasi secara ilmiah, terwujudnya sikap ilmiah, sikap profesional, dan kepedulian terhadap permasalahan yang berkembang di masyarakat dan kearifan/keunggulan lokal,
2. Terpilihnya karya tulis mahasiswa terbaik dalam bidang ilmu. Bidang ilmu yang dikompertisikan dapat diikuti oleh setiap mahasiswa dan tidak dibatasi oleh bidang ilmu yang ditekuninya.

	INSTITUT AGAMA ISLAM AL-FATIMAH BOJONEGORO		
	LEMBAGA PENJAMINAN MUTU		
PEDOMAN LAYANAN KEMAHASISWAAN			
No Dokumen PDM/IAI/KM- 07/00/2023	No. Revisi 00	Hal 5 dari 44	Tgl Terbit 05 Juni 2023

B. Pekan Kreativitas Mahasiswa

1. Latar Belakang

Pembangunan manusia Indonesia yang berkarakter dan berbudaya merupakan salah satu pondasi kebangsaan yang harus lahir dari dunia kampus, terutama kampus dari perguruan tinggi keagamaan (PTK). Oleh karena itu kampus yang kondusif mampu meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi di segala bidang. Perguruan tinggi keagamaan (PTK) harus mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan penuh rasa tanggung jawab. Menghasilkan intelektual, ilmuwan, dan kaum profesional yang berbudaya, kreatif, dan berkarakter Islami.

Era Global telah menimbulkan suatu perubahan yang sangat dahsyat dalam berbagai aspek kehidupan Manusia yang menuntut kualitas Sumber Daya Manusia yang andal, sehingga penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi menjadi syarat mutlak bagi setiap bangsa. Bangsa yang unggul itu memiliki kemampuan bersaing di dalam pergaulan regional maupun internasional. Salah satu Kegiatan yang dapat membangun bangsa Indonesia adalah mendidik dan membina generasi muda yang kelak akan menjadi tumpuan serta harapan bangsa dan negara. Mahasiswa sebagai salah satu bagian dari generasi muda memiliki peranan yang sangat strategis dalam menentukan arah proses perjalanan Bangsa ini ke depan menuju kemandirian dan kedewasaan, dalam menghadapi proses tersebut adalah menumbuhkan kembangkan inisiatif dan daya kreativitas di kalangan para mahasiswa.

Perguruan Tinggi sebagai institusi pendidikan berkewajiban bukan saja mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, akan tetapi juga berkewajiban menyiapkan mahasiswa menjadi calon pemimpin bangsa masa depan yang memiliki kecerdasan yang menyeluruh, baik intelektual, emosional, sosial, spiritual dan fisik. Hal ini salah satu amanat undang-undang untuk menciptakan mahasiswa yang berkualitas secara ilmu dan berkualitas secara jiwanya.

Kampus sebagai institusi Pendidikan Tinggi formal harus mampu menciptakan dan mengembangkan potensi para mahasiswanya, agar era globalisasi yang sarat dengan persaingan super ketat itu tidak menjadi momok yang

	INSTITUT AGAMA ISLAM AL-FATIMAH BOJONEGORO		
	LEMBAGA PENJAMINAN MUTU		
PEDOMAN LAYANAN KEMAHASISWAAN			
No Dokumen PDM/IAI/KM- 07/00/2023	No. Revisi 00	Hal 6 dari 44	Tgl Terbit 05 Juni 2023

mengkhawatirkan akan tetapi menjadi sumber inspirasi bagi Pembangunan Bangsa dan Negara. Untuk itu diadakan kegiatan yang konstruktif yang dapat dirasakan oleh anak bangsa. Dalam konteks ini pekan kreativitas mahasiswa (PKM) menjadi salah satu upaya yang strategis dan berkesinambungan untuk menjawab tantangan tersebut.

Pekan Kreativitas Mahasiswa (PKM) merupakan ajang penyelenggaraan kompetisi keilmuan, olahraga, seni dan riset tingkat nasional mahasiswa. Perguruan Tinggi Keagamaan (PTK) Kementerian Agama RI. Pekan Kreativitas Mahasiswa (PKM PTK) ini merupakan ajang pendahuluan sebelum pelaksanaan PIONIR. Kegiatan PKM PTK ini dimaksudkan untuk meningkatkan pembinaan keilmuan dan mencari mahasiswa unggul baik dalam prestasi akademik maupun keolahragaan, seni dan riset serta memperkuat silaturahmi dan kerukunan antar mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan di lingkungan Kementerian Agama RI. Kegiatan ini dalam bentuk lomba dan pengabdian baik penelitian/riset, seni, dan olah raga yang dimanfaatkan dalam bentuk karya dan prestasi dalam berbagai bidang.

2. Maksud dan Tujuan

Dalam rangka mensiasati kegiatan organisasi kemahasiswaan yang baik, bersih, sehat dan berkualitas perlu diberikan sarana untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik, tidak saja secara jasmani juga secara rohani. Kegiatan ini dengan maksud memberikan wadah prestasi bagi mahasiswa untuk membuktikan jati diri sebagai insan yang berilmu dan beramal. Adapun tujuan kegiatan Pekan Kreativitas Mahasiswa (PKM PTK) adalah:

- Memperteguh ukhuwah dan persatuan mahasiswa;
- Meningkatkan pembinaan keilmuan, olahraga, seni dan riset mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan dalam rangka ikut serta memberikan kontribusi prestasi bagi bangsa dan Negara;
- Mewujudkan pendidikan dan pembinaan keilmuan, olahraga, seni dan riset bagi mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan;
- Meningkatkan dan mengembangkan minat dan bakat mahasiswa;

	INSTITUT AGAMA ISLAM AL-FATIMAH BOJONEGORO LEMBAGA PENJAMINAN MUTU PEDOMAN LAYANAN KEMAHASISWAAN		
No Dokumen PDM/IAI/KM- 07/00/2023	No. Revisi 00	Hal 7 dari 44	Tgl Terbit 05 Juni 2023

- e. Meningkatkan dan mengembangkan prestasi ilmu pengetahuan, olahraga, kreativitas dan seni mahasiswa.

3. Sasaran dan Hasil Kegiatan

Sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan ini adalah menghasilkan mahasiswa yang berprestasi dalam bidang olah raga, seni dan prestasi dalam bidang riset dan inovasi yang akan datang. Oleh karena itu PKM PTK ini diharapkan agar mahasiswa mampu bersaing dengan mahasiswa lainnya secara global.

Untuk mengukur keberhasilan dari kegiatan ini dibuatlah beberapa indikatornya yaitu:

- Sukses pembinaan prestasi mahasiswa yaitu meningkatnya prestasi mahasiswa PTK dalam bidang riset, seni dan baca al-Qur'an dan olah raga.
- Sukses penyelenggaraan yaitu mampu menyelenggarakan dengan baik, aman dan tertib dengan ciri meningkatnya citra PTK khususnya di masyarakat secara umum. Sukses pelaksanaannya yaitu banyaknya partisipasi perguruan tinggi keagamaan dan masyarakat terutama masyarakat kampus dengan terbangunnya kecintaan mahasiswa terhadap riset dan inovasi produktif, olah raga dan seni.

C. Pesantren Bahasa maupun Keagamaan

Sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Yayasan Al-Fatimah Sukorejo Bojonegoro Nomor: 0003.01/A/SK.YASB/II/2023 tentang Organisasi dan tata kerja IAI Al-Fatimah Bojonegoro, yang menegaskan bahwa organisasi kemahasiswaan memiliki Visi, Misi dan fungsi yang sangat strategis untuk menampung dan menyalurkan aspirasi mahasiswa serta memelihara dan mengembangkan ilmu teknologi yang dilandasi oleh norma-norma agama, akademis, etika, akhlak al karimah dan wawasan kebangsaan.

IAI Al-Fatimah Bojonegoro sebagai lembaga pendidikan Tinggi Agama Islam berkewajiban melaksanakan pendidikan dan pengajaran Islam dalam rangka membentuk sarjana muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak al karimah, berilmu, berwatak, mampu serta bertanggung jawab atas terwujudnya masyarakat Indonesia yang adil dan makmur yang diridhai Allah SWT. Sejalan dengan visi

	INSTITUT AGAMA ISLAM AL-FATIMAH BOJONEGORO LEMBAGA PENJAMINAN MUTU PEDOMAN LAYANAN KEMAHASISWAAN		
No Dokumen PDM/IAI/KM- 07/00/2023	No. Revisi 00	Hal 8 dari 44	Tgl Terbit 05 Juni 2023

organisasi mahasiswa yaitu terbentuk insan akademis yang independent, berhasil dan berdaya gunua, organisasi adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa kearah perluasan wawasan, peningkatan integritas akhlak al karimah dan intelektual professional.

Mahasiswa IAI Al-Fatimah Bojonegoro sebagai salah satu eksponen pembaharu bangsa dan pengembangan misi intelektual berkewajiban dan bertanggung jawab mengemban komitmen ke Islaman dan ke Indonesiaan demi meningkatkan harkat dan martabat umat manusia dan membebaskan bangsa Indonesia dari kemiskinan, kebodohan, keterbelakangan dan kejumudan, baik sprituil maupun materil dalam segala bentuk.

Sebagai generasi muda yang sadar akan hak dan kewajibannya serta peranan dan tanggung jawabnya kepada Agama, nusa dan bangsa, mahasiswa bertekad memberikan darma baktinya guna terwujudnya nilai-nilai ketuhanan yang maha esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, kedaulatan/kerakyatan dan keadilan sosial dalam rangka merealisasikan pengabdiaannya secara vertikal kepada Allah SWT, maupun pengabdianya secara horizontal kepada masyarakat dan alam sekitarnya.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut hanya bisa tercapai dengan diiringi taufiq, dan hidayah-Nya, serta usaha maksimal yang teratur, terencana dan penuh kebijaksanaan maka perlu didukung dengan kegiatan-kegiatan ko-kurikuler untuk meningkatkan kualitas dan mutu akademiknya serta memposisikan secara strategis berbagai keahlian, keterampilan, minat dan bakat yang dimiliki oleh mahasiswa.

IAI Al-Fatimah Bojonegoro sebagai Perguruan Tinggi yang berciri khas Islam yang berhubungan langsung bahasa Arab sebagai bahasa Agama Islam dan pembacaan Al Quran dan lainnya yang berhubungan langsung dengan Agama Islam, maka untuk mengisi waktu libur semester atau waktu yang ditentukan akademik IAI Al-Fatimah Bojonegoro menyelenggarakan Kegiatan Pesantren Bahasa Arab dan Keagamaan.

	INSTITUT AGAMA ISLAM AL-FATIMAH BOJONEGORO		
	LEMBAGA PENJAMINAN MUTU		
PEDOMAN LAYANAN KEMAHASISWAAN			
No Dokumen PDM/IAI/KM- 07/00/2023	No. Revisi 00	Hal 9 dari 44	Tgl Terbit 05 Juni 2023

1. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan ini adalah terbentuknya mahasiswa yang bermutu dan berkualitas terampil dalam bahasa Arab sehingga mampu meningkatkan kualitas dan kredibilitas mahasiswa Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro serta mendukung visi dan misi Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro.

2. Tujuan

- Meningkatkan mutu dan kualitas Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro.dari aspek keislaman dan akhlakul karimah serta aspek keilmuaan dari tingkat regional, nasional dan internasional.
- Meningkatkan mutu dan kualitas mahasiswa Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro dari aspek keahlian khususnya dalam bidang Bahasa Arab dan minat bakatnya sehingga menjadi mahasiswa siap bersaing di era global.

3. Indikator Luaran

Diperolehnya kualitas mahasiswa Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro.yang memiliki keahlian profesional, ketrampilan bakat, unggul akademik, dan berdaya saing dalam skala regional, nasional dan global. Hasil yang akan dapat diperoleh dari kegiatan ini, yaitu :

- Terciptanya mahasiswa Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro.yang memiliki keahlian yang profesional, bobot akademik yang berkompetitif dengan mahasiswa lain.
- Terbangunnya komunikasi aktif dan efektif antara Mahasiswa Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro. dan masysrakat.
- Terjalannya net-working yang lebih luas antara lembaga organisasi dan lembaga pendidikan lainnya.
- Lahirnya mahasiswa Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro.yang memiliki skil keilmuan dan keterampilan yang mendukung khususnya dalam bidang bahasa Arab.

	INSTITUT AGAMA ISLAM AL-FATIMAH BOJONEGORO LEMBAGA PENJAMINAN MUTU		
	PEDOMAN LAYANAN KEMAHASISWAAN		
No Dokumen PDM/IAI/KM- 07/00/2023	No. Revisi 00	Hal 10 dari 44	Tgl Terbit 05 Juni 2023

D. Pekan Seni Mahasiswa

Pekan seni mahasiswa perlu digalakkan di Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro.guna menyambut apabila ada seleksi tingkat daerah Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro.sudah siap berperan serta selanjutnya dapat mengikuti kegiatan seleksi untuk mengikuti kegiatan Pekan Seni Mahasiswa Nasional (PEKSIMINAS). Peksiminas bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan praktis mahasiswa dalam menumbuhkan apresiasi terhadap seni, baik seni suara, seni pertunjukan, penulisan sastra, dan seni rupa, bahkan di bidang olah raga.

Pekan Seni Mahasiswa Nasional diselenggarakan setiap 2 (dua) tahun sekali oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (KEMENRISTEKDIKTI) dalam hal ini Badan Pembina Seni Mahasiswa Indonesia (BPSMI) dengan menunjuk salah satu Pengurus Daerah BPSMI sebagai panitia penyelenggara kegiatan. Peserta adalah mahasiswa yang mewakili daerah berdasarkan hasil seleksi Pekan Seni Mahasiswa Daerah (PEKSIMIDA).

Kegiatan ini merupakan bentuk prestasi non akademik mahasiswa dibidang minat dan bakat. Oleh karena itu pecan seni mahasiswa ini merupakan bentuk perhatian dari Perguruan Tinggi untuk melestarikan seni dan budaya di daerah masing-masing. Hal independent ini berhasil dan berdayaguna sebagai wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa kearah perluasan wawasan, peningkatan integritas akhlak al karimah dan intelektual professional dengan meningkat kreasi seni, budaya.

E. Majalah Mahasiswa

1. Dasar

Organisasi kemahasiswaan memiliki Visi, Misi dan fungsi yang sangat strategis untuk menampung dan menyalurkan aspirasi mahasiswa serta memelihara dan mengembangkan ilmu teknologi yang dilandasi oleh norma-norma agama, akademis, etika, akhlak al karimah dan wawasan kebangsaan.

Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro sebagai lembaga pendidikan Tinggi Agama Islam berkewajiban melaksanakan pendidikan dan pengajaran Islam dalam rangka membentuk sarjana muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT,

	INSTITUT AGAMA ISLAM AL-FATIMAH BOJONEGORO LEMBAGA PENJAMINAN MUTU		
PEDOMAN LAYANAN KEMAHASISWAAN			
No Dokumen PDM/IAI/KM- 07/00/2023	No. Revisi 00	Hal 11 dari 44	Tgl Terbit 05 Juni 2023

berakhlak al karimah, berilmu, berwatak, mampu serta bertanggung jawab atas terwujudnya masyarakat Indonesia yang adil dan makmur yang diridhai Allah SWT.

Sejalan dengan visi organisasi mahasiswa yaitu terbentuk insan akademis yang independent, berhasil dan berdaya gunua, organisasi adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa kearah perluasan wawasan, peningkatan integritas akhlak al karimah dan intelektual professional.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut hanya bisa tercapai dengan diiringi taufiq, dan hidayah-Nya, serta usaha maksimal yang teratur, terencana dan penuh kebijaksanaan maka perlu sebuah media baik berbentuk *online* maupun cetak, sehingga mahasiswa mampu untuk mengembangkan bakat mereka dalam menulis berita bahkan mengarah pada menulis jurnal.

2. Sasaran Media Dilaksanakan

Alasan atau sasaran media baik berbentuk online maupun cetak ini yang ingin dicapai adalah terbentuknya mahasiswa Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro mampu dalam bidang menulis berita dan dapat dipublikasikan ke masyarakat sehingga mampu menujung kualitas dan mutu Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro.

Kelulusan Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro belakangnya diharapkan siap menyongsong perkembangan IPTEK, siap menerapkan ilmu dibidangnya juga siap menjadi jurnalis yang mana bidang jurnalis memerlukan berbagai bidang ilmu dalam menjalankan tugasnya.

3. Tujuan Kegiatan

- Memberikan wadah kreativitas kepada mahasiswa untuk menuliskan ide-ide mereka dalam bentuk berita maupun jurnal, sehingga pemikiran mereka dapat meningkat dan mampu berkompetitif dengan perguruan-perguruan tinggi lain dalam hal tulisan ilmiah / jurnal.
- Meningkatkan mutu dan kualitas para mahasiswa dalam mewujudkan penulisan karya ilmiah yang berbentuk jurnal.

	INSTITUT AGAMA ISLAM AL-FATIMAH BOJONEGORO LEMBAGA PENJAMINAN MUTU PEDOMAN LAYANAN KEMAHASISWAAN		
No Dokumen PDM/IAI/KM- 07/00/2023	No. Revisi 00	Hal 12 dari 44	Tgl Terbit 05 Juni 2023

4. Hasil Yang Diharapkan

Hasil yang akan dapat diperoleh dari kegiatan ini, yaitu :

- Terciptanya mahasiswa Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro yang memiliki kemampuan akademik yang dituangkan dalam bentuk jurnal-jurnal, dan media-media yang lainnya baik lokal, nasional, bahkan internasional.
- Terbangunnya budaya mahasiswa Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro yang hobi menulis.

F. Pelatihan *Soft Skill*

1. Pengertian *Soft Skill*

Berbagai penjelasan tentang *soft skills* dipublikasikan melalui buku dan internet yang ada, pada prinsipnya merupakan jalinan atribut personalitas baik intra-personalitas maupun inter-personalitas yang dapat membedakan seseorang dengan orang lain dalam komunitasnya dan membedakan orang dengan tingkatan atau level jabatan atau karir disatu pekerjaan. Intra-personalitas adalah ketrampilan yang dimiliki seseorang dalam mengatur dirinya sendiri, seperti manajemen waktu, manajemen stress, manajemen perubahan, karakter transformasi, berpikir kreatif, memiliki acuan tujuan positif, dan teknik belajar cepat.

Sedangkan interpersonalitas adalah ketrampilan berhubungan atau berinteraksi dengan lingkungan kelompok masyarakatnya dan lingkungan kerjanya serta interaksi dengan individu manusia sehingga mampu mengembangkan unjuk kerja secara maksimal, kemampuan memotivasi, kemampuan memimpin, kemampuan negosiasi, kemampuan presentasi, kemampuan komunikasi, kemampuan menjalin relasi dan kemampuan bicara dimuka umum. *Soft skills* adalah seluruh aspek dari generic skills.

Berdasarkan hasil penelitian, tujuh *soft skills* yang diidentifikasi dan penting dikembangkan pada peserta didik di lembaga pendidikan tinggi, meliputi ; ketrampilan berkomunikasi (*communicative skills*), ketrampilan berpikir dan menyelesaikan masalah (*thinking skills and problem solving skills*), kekuatan kerja tim (*team work force*), belajar sepanjang hayat dan pengelolaan informasi (*life-long Learning and Information management*), ketrampilan wirausaha (*entrepreneur skill*), etika, moral dan

	INSTITUT AGAMA ISLAM AL-FATIMAH BOJONEGORO LEMBAGA PENJAMINAN MUTU		
PEDOMAN LAYANAN KEMAHASISWAAN			
No Dokumen PDM/IAI/KM- 07/00/2023	No. Revisi 00	Hal 13 dari 44	Tgl Terbit 05 Juni 2023

profesionalisme (*ethis, moral and profesionalism*), dan ketrampilan kepemimpinan (*leadership skills*).

Elemen *soft skills* yang harus dimiliki dan baik dimiliki seperti ditunjukkan pada Tabel. Masing-masing *soft-skills* di dalamnya berisikan *sub-skills* yang dapat dikategorikan sebagai *skills* yang secara individu sangat dibutuhkan (*must have*) dan kategori sebagai *skills* yang baik untuk dimiliki (*good to have*).

No.	Soft Skills	Sub-skill Elemen yang harus dimiliki	Sub-skill Elemen yang baik untuk dimiliki
1	Kemampuan berkomunikasi	• Kemampuan menyampaikan ide secara jelas, efektif dan menyakinkan baik orasi maupun tertulis • Kemampuan mempraktekkan ketrampilan mendengar dengan baik dan memberi tanggapan	• Kemampuan untuk menggunakan teknologi selama presentasi. • Kemampuan untuk berdiskusi dan mengakhiri dengan konsensus. • Kemampuan berkomunikasi secara individu yang mempunyai latar belakang budaya. • Kemampuan menggunakan keterampilan non-oral • Keterampilan untuk menularkan kemampuan



INSTITUT AGAMA ISLAM AL-FATIMAH BOJONEGORO
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU

PEDOMAN LAYANAN KEMAHASISWAAN

No Dokumen
PDM/IAI/KM-
07/00/2023

No. Revisi
00

Hal
14 dari 44

Tgl Terbit
05 Juni 2023

2	Keterampilan berpikir dan menyelesaikan masalah	• Kemampuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis masalah dalam situasi dan melakukan justifikasi • Kemampuan memperluas dan memperbaiki keterampilan berfikir seperti menjelaskan, menganalisis dan mengevaluasi	• Kemampuan berfikir lebih luas • Kemampuan untuk membuat Kesimpulan berdasarkan pembuktian yang valid • Kemampuan untuk menerima dan memberikan tanggung jawab sepenuhnya • Kemampuan untuk memahami seseorang dan mengakomodasikan ke dalam suasana kerja yang beragam
3	Kerja dalam Tim	• Kemampuan untuk membangun hubungan, mendapatkan ide dan berinteraksi serta mencari solusi dalam bekerja secara efektif alternatif dengan lainnya • Kemampuan untuk memahami dan berperan sebagai pemimpin maupun	• Kemampuan untuk memberikan kontribusi terhadap perencanaan dan • mengoordinasikan kerja group. • Bertanggungjawab terhadap keputusan group



INSTITUT AGAMA ISLAM AL-FATIMAH BOJONEGORO
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU

PEDOMAN LAYANAN KEMAHASISWAAN

No Dokumen
PDM/IAI/KM-
07/00/2023

No. Revisi
00

Hal
15 dari 44

Tgl Terbit
05 Juni 2023

		sebagai pengikut (anggota) dan menghormati perilaku, pemahaman dan keyakinan orang lain	
4	Belajar sepanjang hayat dan pengelolaan informasi	Kemampuan untuk mengelola informasi yang relevan dari berbagai sumber	Kemampuan untuk mengembangkan keinginan untuk menginvestigasi dan mencari pengetahuan
5	Keterampilan kewirausahaan	Kemampuan untuk menerima ide ide baru, mengidentifikasi peluang kerja	• Kemampuan untuk mengajukan proposal peluang bisnis • Kemampuan untuk membangun, mengeksplorasi dan mencari peluang bisnis dan kerja
6	Etika, moral dan profesionalisme	• Kemampuan untuk memahami krisis ekonomi, aspek sosial budaya secara profesional • Kemampuan analisis untuk membuat keputusan pemecahan masalah	Kemampuan untuk berwirausaha sendiri mempraktikkan etika perilaku disamping mempunyai tanggung jawab terhadap masyarakat.

	INSTITUT AGAMA ISLAM AL-FATIMAH BOJONEGORO		
	LEMBAGA PENJAMINAN MUTU		
PEDOMAN LAYANAN KEMAHASISWAAN			
No Dokumen PDM/IAI/KM- 07/00/2023	No. Revisi 00	Hal 16 dari 44	Tgl Terbit 05 Juni 2023

7	Keterampilan Kepemimpinan	• Mempunyai pengetahuan etika, teori dasar kepemimpinan • Kemampuan untuk memimpin suatu kelompok atau pekerja	Kemampuan untuk memahami dan menjadi alternatif pemimpin dan pengikut
---	---------------------------	---	---

Soft skills merupakan terminasi sosiologis untuk *Emotional Intelligence Quotient* (EQ) seseorang, yaitu kemampuan seseorang dalam berhubungan antara yang satu dengan yang lainnya, seperti berkomunikasi, mendengarkan, memberi umpan balik, bekerja sama dalam sebuah tim, menyelesaikan masalah, berkontribusi dalam rapat, dan mengatasi konflik. Para pemimpin pada setiap level membutuhkan semua kemampuan tersebut karena tugas-tugasnya berhubungan dengan membentuk dan mengembangkan tim, memimpin rapat, memotivasi, mendorong inovasi, mencari solusi atas suatu masalah, mengambil keputusan, membimbing dan sejenisnya. *Soft skills* dapat dipergunakan dan dibutuhkan dalam berbagai bidang pekerjaan (*transferable skills*), sedangkan *hard skills* atau *technical skills* hanya dibutuhkan pada satu tempat atau bidang bekerja/industri sesuai dengan keilmuan yang dimiliki.

2. Manfaat *Soft Skill* Bagi Lulusan

Secara eksplisit di atas telah terlihat bahwa *soft skills* sangat diperlukan dalam pemanfaatannya di dalam perencanaan dan proses pencarian pekerjaan (wawancara oleh pemberi pekerjaan) dan kesuksesan meniti karir dalam pekerjaannya. Ini mengindikasikan bahwa *soft skills* menentukan kecepatan lulusan mendapatkan pekerjaan, selain didukung oleh *hard skills*-nya. Kompetensi yang dibutuhkan oleh seseorang sehingga sukses meniti karir dan kehidupannya, yaitu kompetensi personal, komunikasi, internasional/antar budaya dan domain.

	INSTITUT AGAMA ISLAM AL-FATIMAH BOJONEGORO LEMBAGA PENJAMINAN MUTU		
PEDOMAN LAYANAN KEMAHASISWAAN			
No Dokumen PDM/IAI/KM- 07/00/2023	No. Revisi 00	Hal 17 dari 44	Tgl Terbit 05 Juni 2023

3. Pengembangan *Soft Skill* Mahasiswa

Pengembangan *soft skills* mahasiswa dapat dilakukan melalui sektor akademik maupun non akademik. Proses pembangunan *soft skills* dibidang akademik adalah terutama melalui proses pembelajaran di kelas oleh Dosen Pengampu mata kuliah dengan memasukan unsur *soft skills* pada setiap penyampaian mata kuliah yang ada dikurikulum pendidikan. Proses pengembangan *soft skills* di bidang non akademik dapat dilakukan melalui beberapa bidang, antara lain :

- Penalaran dan keilmuan;
- Bakat, minat dan kemampuan;
- Kesejahteraan;
- Kepedulian sosial;
- Kegiatan penunjang lainnya;
- Kepedulian sosial;
- Kegiatan penunjang lainnya.

	INSTITUT AGAMA ISLAM AL-FATIMAH BOJONEGORO LEMBAGA PENJAMINAN MUTU PEDOMAN LAYANAN KEMAHASISWAAN		
No Dokumen PDM/IAI/KM-07/00/2023	No. Revisi 00	Hal 18 dari 44	Tgl Terbit 05 Juni 2023

III	LAYANAN MINAT DAN BAKAT
------------	--------------------------------

A. Pendahuluan

Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro sebagai lembaga pendidikan tinggi mempunyai tugas mencetak alumni yang disamping mempunyai kemampuan secara akademik juga kemampuan non akademik yang berstandar nasional maupun internasional, yang berwawasan kebangsaan dan berkarakter Islami. Hal ini sesuai dengan Visi dari Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro.

Dengan adanya kegiatan ekstra kulikuler atau yang lazim disebut kegiatan kemahasiswaan ini diharapkan dapat menjadi media dan sarana bagi para mahasiswa untuk memupuk dan meningkatkan kemampuan baik akademis maupun non-akademisnya sesuai minat dan bakat masing-masing.

B. Pengembangan Bakat dan Minat Mahasiswa

Pengembangan bakat dan minat mahasiswa Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro dapat ditempuh melalui berbagai program kegiatan, antara lain:

1. Pengenalan Budaya Akademik Kampus (PBAK)

Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan yang selanjutnya disebut PBAK adalah serangkaian kegiatan bagi mahasiswa baru atau lama untuk memberikan pengenalan proses pendidikan di lingkungan Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro. PBAK berfungsi mendidik, membimbing, dan mengarahkan peserta untuk mengenali dan memahami pendidikan di Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro. Selain itu PBAK juga bertujuan untuk :

- Menumbuhkembangkan rasa Nasionalisme, Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Agama, dan Demokratisasi.
- Mengembangkan pemahaman dan penghayatan peserta terhadap pendidikan di Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro;

	INSTITUT AGAMA ISLAM AL-FATIMAH BOJONEGORO LEMBAGA PENJAMINAN MUTU		
PEDOMAN LAYANAN KEMAHASISWAAN			
No Dokumen PDM/IAI/KM- 07/00/2023	No. Revisi 00	Hal 19 dari 44	Tgl Terbit 05 Juni 2023

- c. Mengembangkan kemampuan intelektual, kepemimpinan, bakat-minat, emosional, dan spiritual peserta;
- d. Memupuk semangat solidaritas dan toleransi di antara civitas akademika;
- e. Menumbuhkembangkan rasa memiliki dan tanggung jawab akademis terhadap pilihan disiplin ilmu;
- f. Memantapkan sikap dan mental peserta;
- g. Menumbuhkan dan membangun rasa disiplin, memupuk jiwa kepemimpinan dan jiwa kebersamaan;
- h. Memberikan pemahaman hukum.

Serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam PBAK adalah kegiatan dalam rangka memberikan pengantar akademik, praktek kedisiplinan, membangun rasa dan wujud kebersamaan dan keagamaan, sehingga diharapkan dalam penerapan akademik mahasiswa sudah siap dan bertanggungjawab serta memiliki rasa disiplin akan kegiatan akademik. Sedang rangkaian PBAK tersebut dalam bentuk :

- a. Upacara, apel (pagi, siang, sore bahkan malam bila diperlukan);
- b. Pelatihan baris berbaris;
- c. Pengenalan hukum;
- d. Permainan;
- e. Penindakan disiplin (fisik dan mental);
- f. Olah raga;
- g. Api unggun.

2. Organisasi Kemahasiswaan dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

Organisasi Kemahasiswaan adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro dalam bidang ekstra kurikuler, mencakup aspek penalaran-keilmuan, bakat-minat-kegemaran, kepemimpinan dan organisasi, kesejahteraan, kepedulian sosial, dan pelestarian alam/lingkungan hidup. Tujuan dari organisasi kemahasiswaan adalah:

	INSTITUT AGAMA ISLAM AL-FATIMAH BOJONEGORO		
	LEMBAGA PENJAMINAN MUTU		
PEDOMAN LAYANAN KEMAHASISWAAN			
No Dokumen PDM/IAI/KM- 07/00/2023	No. Revisi 00	Hal 20 dari 44	Tgl Terbit 05 Juni 2023

- a. Mendorong mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau professional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan ilmu keislaman, teknologi, dan/atau seni yang berlandasan Islam;
- b. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu keislaman, teknologi, dan/atau seni yang berlandasan Islam serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan pemberdayaan potensi, taraf hidup masyarakat, dan memperkaya kebudayaan yang berlandasan Islam dan berwawasan kebangsaan;
- c. Mendorong mahasiswa menerapkan dan mengembangkan bidang ilmu, meningkatkan dan menerapkan kepemimpinan.

Sebagai wahana pengembangan diri merupakan salah satu dari penerapan ilmu dan bahkan memberikan rasa percaya diri karena kemampuan dan ilmu yang diperoleh di IAI Al-Fatimah Bojonegoro. Sedang organisasi-organisasi kemahasiswaan atau unit kegiatan mahasiswa yang bisa diwujudkan dalam kegiatan seperti :

- a. Badan Eksekutif Mahasiswa;
- b. Himpunan Mahasiswa Program Studi;
- c. UKM Karya Tulis Ilmiah;
- d. UKM Keagamaan;
- e. UKM Pecinta Alam;
- f. UKM Olahraga; dan
- g. UKM Jurnalistik.

3. Lomba/Kejuaraan Tingkat Fakultas maupun antar Perguruan Tinggi

Pengembangan minat dan bakat mahasiswa yang juga tidak kalah penting adalah pemupukan dan pengembangan melalui perlombaan atau kejuaraan sesuai minat dan bekat mahasiswa. Karena dengan keikutsertaanya mahasiswa dalam perlombaan secara otomatis akan semakin meningkatkan semangat untuk terus meningkatkan kemampuannya. Disamping itu mental kompetitif juga akan terus

	INSTITUT AGAMA ISLAM AL-FATIMAH BOJONEGORO		
	LEMBAGA PENJAMINAN MUTU		
PEDOMAN LAYANAN KEMAHASISWAAN			
No Dokumen PDM/IAI/KM- 07/00/2023	No. Revisi 00	Hal 21 dari 44	Tgl Terbit 05 Juni 2023

terlatih dan terasah yang tentu sangat berguna bagi mahasiswa tersebut nantinya ketika sudah lulus dan terjun langsung di tengah masyarakat,

Selain itu cara pengembangan minat dan bakat mahasiswa di atas, tentu masih banyak cara yang dapat ditempuh guna terus memupuk dan mengasah minat dan bakat mahasiswa, khususnya mahasiswa Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro. Juga masing-masing Fakultas bahkan Institut dapat melaksanakan kepanitian lomba yang diperuntukkan bagi siswa-siswa SMA dan sederajat yang yang sangat berguna sebagai kepanjangan tangan dan kelangsungan Institut dalam memperkenalkan dan mencari bibit mahasiswa.

Bentuk-bentuk lomba dapat disesuaikan dengan kondisi Perguruan Tinggi yang berguna mendukung pembinaan dan pelestarian, seperti kegiatan :

- Qiro' dan hafalan Qur'an;
- Olah Raga;
- Cerdas Cermat;
- Seni
- Dan lainnya.

	INSTITUT AGAMA ISLAM AL-FATIMAH BOJONEGORO LEMBAGA PENJAMINAN MUTU PEDOMAN LAYANAN KEMAHASISWAAN		
No Dokumen PDM/IAI/KM- 07/00/2023	No. Revisi 00	Hal 22 dari 44	Tgl Terbit 05 Juni 2023

IV	LAYANAN KESEJAHTERAAN
-----------	------------------------------

A. Bimbingan dan Konseling

1. Latar Belakang

Proses pembelajaran di Perguruan Tinggi mempunyai beberapa karakteristik yang berbeda dengan di SMA. Hal utama yang membedakan pembelajaran di perguruan tinggi dengan SMA adalah kemandirian, baik dalam pelaksanaan pembelajaran maupun dalam pengelolaan diri. Mahasiswa dituntut untuk lebih banyak belajar mandiri, mencari dan menemukan sumber-sumber belajar secara mandiri, mengkaji dan memperdalam bahan perkuliahan sendiri tanpa banyak diatur, diawasi dan dikendalikan oleh dosen. Dalam pengelolaan hidup, mahasiswa juga telah dipandang cukup dewasa untuk dapat mengatur kehidupannya sendiri.

Dalam merealisasikan kemandirian tersebut, banyak hambatan dan masalah yang dihadapi. Jadi untuk mengembangkan diri, menghindari serta mengatasi hambatan dan masalah yang dihadapi maka diperlukan bimbingan secara intensif dan sistematis dari para dosen. Secara umum masalah yang dihadapi mahasiswa dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

- a. Masalah Akademik merupakan hambatan atau kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan dan mengoptimalkan perkembangan belajarnya. Beberapa contoh masalah akademik yang umum terjadi:
 - 1) Kesulitan dalam mengatur waktu belajar, harus disesuaikan antara banyak tuntutan perkuliahan dan kegiatan lainnya.
 - 2) Kurang motivasi atau semangat belajar/rendahnya rasa ingin mendalami ilmu/profesi.
 - 3) Adanya cara belajar yang salah.

	INSTITUT AGAMA ISLAM AL-FATIMAH BOJONEGORO		
	LEMBAGA PENJAMINAN MUTU		
PEDOMAN LAYANAN KEMAHASISWAAN			
No Dokumen PDM/IAI/KM- 07/00/2023	No. Revisi 00	Hal 23 dari 44	Tgl Terbit 05 Juni 2023

- b. Masalah Non-Akademik (Sosial/Pribadi) merupakan kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam mengelola kehidupannya sendiri dan menyesuaikan diri dengan kehidupan sosial, baik di lingkungan kampus maupun lingkungan tempat tinggal.

2. Jenis Layanan

a. Layanan Konseling Akademik

- 1) Cara merencanakan studi sejak semester satu hingga akhir studi beserta pengendalian pelaksanaannya.
- 2) Teknik mengikuti perkuliahan atau laboratorium, mempelajari buku, menyelesaikan tugas mandiri maupun kelompok, menyusun karya tulis atau ilmiah, mempersiapkan dan mengikuti ujian serta melaksanakan kerja praktek.
- 3) Identifikasi dan konseling masalah belajar mahasiswa.

b. Layanan Konseling Non-Akademik (Sosial-Pribadi)

- 1) Penelusuran masalah penyesuaian diri dalam konteks budaya, sosial-psikologis, akademis, pribadi dan spiritual.
- 2) Orientasi lingkungan belajar di perguruan tinggi.
- 3) Bimbingan akhlak, etika, moral atau budi pekerti.
- 4) Informasi tentang Narkoba/AIDS dan permasalahannya.
- 5) Konseling masalah-masalah sosial-pribadi.

3. Layanan Lainnya

- a. Identifikasi hambatan dan memberikan konseling terhadap masalah orang tua-mahasiswa-dosen-staf.
- b. Informasi bagi orang tua tentang kehidupan dan kemajuan belajar anaknya.

	INSTITUT AGAMA ISLAM AL-FATIMAH BOJONEGORO LEMBAGA PENJAMINAN MUTU PEDOMAN LAYANAN KEMAHASISWAAN		
No Dokumen PDM/IAI/KM- 07/00/2023	No. Revisi 00	Hal 24 dari 44	Tgl Terbit 05 Juni 2023

B. Pembimbing Akademik

Perubahan fundamental yang terjadi pada sistem dan gaya pendidikan di perguruan tinggi (PT) yang serba bebas dan mandiri merupakan faktor penting yang menentukan terjadinya kegagalan beradaptasi mereka. Perubahan cara belajar yang selalu dituntun sewaktu masih di sekolah menengah kemudian berubah menjadi cara belajar mandiri di perguruan tinggi, tidak jarang menyebabkan kegoncangan kepribadian pada mahasiswa yang akhirnya merasa tidak percaya diri (karena sistem pendidikan di Indonesia tidak ada persiapan secara khusus untuk memasuki perguruan tinggi), tidak punya keyakinan dan lama-kelamaan menarik diri dari lingkungan yang pada gilirannya menjadi mahasiswa *drop out* (DO).

Kebebasan mahasiswa beraktivitas dan berpendapat yang merupakan kegiatan ekstra-kurikuler sering membawa mahasiswa asyik dan terlena dengan kegiatan-kegiatan tersebut yang pada gilirannya melupakan tugas pokok mereka mengikuti kuliah. Terkait dengan permasalahan inilah seorang mahasiswa memerlukan bantuan seorang dosen pembimbing yang diharapkan mau mengerti permasalahan yang dihadapi mahasiswa dan mampu mengarahkan mahasiswa agar bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru di PT.

Dosen pembimbing diharapkan mau membantu mahasiswa dengan ketulusan hati, kemurnian niat dan kejujuran yang tinggi, sehingga mahasiswa akan menganggap dosen pembimbingnya sebagai pengganti orang tuanya. Dengan demikian mahasiswa akan lebih terbuka dan merasa aman dan terlindungi untuk berkomunikasi dan menyampaikan keluhan dan persoalan akademik dan non akademik yang sedang dihadapinya. Inilah tugas utama dari dosen pembimbing akademik yang ditunjuk dengan SK Dekan. Walaupun demikian, agar bimbingan lebih terarah dipandang perlu dibuat buku pedoman bimbingan.

1. Dasar-Dasar dan Filosofi Bimbingan

Sesuai dengan bertambahnya umur manusia, perubahan-perubahan akan selalu dialami mulai dari perkembangan/perubahan fisik, perubahan perilaku, perubahan cara berpikir, perubahan cara memandang suatu fenomena dari yang

	INSTITUT AGAMA ISLAM AL-FATIMAH BOJONEGORO LEMBAGA PENJAMINAN MUTU		
PEDOMAN LAYANAN KEMAHASISWAAN			
No Dokumen PDM/IAI/KM- 07/00/2023	No. Revisi 00	Hal 25 dari 44	Tgl Terbit 05 Juni 2023

kecil sampai pada fenomena yang besar. Begitu juga halnya dengan kehidupan mahasiswa, ia mengalami perubahan-perubahan dalam kehidupannya baik perubahan yang disebabkan oleh proses kematangan fisik dan non fisik yang datang dari dirinya sendiri maupun perubahan yang disebabkan oleh pengaruh lingkungan. Menghadapi perubahan-perubahan ini, mahasiswa dituntut untuk mampu beradaptasi dan apabila berhasil beradaptasi maka mereka akan memandang dirinya secara positif dan optimis sehingga bisa secara optimal mengaktualisasikan potensi yang ada pada dirinya, sebaliknya apabila mereka gagal beradaptasi maka ia akan mengalami kekecewaan-kekecewaan sehingga mereka tidak mampu mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya.

Bagi mahasiswa yang baru pertama kali mengenal atmosfir perguruan tinggi akan merasakan adanya perbedaan yang sangat besar. Pada saat di Sekolah Menengah Atas (SMA) mereka lebih banyak dituntun, diarahkan dengan tata-tertib serta seragam yang ketat dan dengan proses pengajaran yang satu arah yaitu dari guru ke murid atau kalau boleh dikatakan segala sesuatunya masih “disuapin” . Di perguruan tinggi mahasiswa diberikan kebebasan untuk berekspresi, bebas mengaktualisasikan dirinya, dituntut mandiri dalam proses belajar mengajar (mahasiswa harus aktif mencari informasi/bacaan baik di perpustakaan maupun di internet), dituntut berpikir kritis terhadap fenomena/fakta yang dihadapi (apa masalahnya, mengapa fenomena itu terjadi, dan bagaimana jalan keluarnya). Di sisi lain, mahasiswa juga dituntut sebagai kekuatan moral dalam setiap perubahan yang terjadi pada bangsa dan negara ini.

Terkait dengan perubahan-perubahan tersebut mahasiswa membutuhkan seorang pembimbing yang mau memahami dan mengarahkan permasalahan studi mereka. Mahasiswa akan lebih mampu menyesuaikan diri dengan atmosfir di perguruan tinggi apabila sedini mungkin ia dibimbing dan diarahkan oleh dosen Pembimbing Akademik (PA). Mahasiswa merasa nyaman menemui dosen PA dan menyampaikan permasalahan yang dihadapi apabila mahasiswa merasa dosen PA sebagai figur pengganti orang tuanya, sehingga mahasiswa lebih terdorong untuk

	INSTITUT AGAMA ISLAM AL-FATIMAH BOJONEGORO		
	LEMBAGA PENJAMINAN MUTU		
PEDOMAN LAYANAN KEMAHASISWAAN			
No Dokumen PDM/IAI/KM- 07/00/2023	No. Revisi 00	Hal 26 dari 44	Tgl Terbit 05 Juni 2023

menggunakan potensi dirinya secara optimal. Dari apa yang dikemukakan dapat disebutkan bahwa tugas dosen PA adalah:

- a. Memberikan informasi tentang jumlah SKS dan kurikulum serta tugas-tugas yang harus diselesaikan selama kuliah pada program studi-program studi yang ada;
- b. Memberikan bimbingan cara belajar yang efektif di perguruan tinggi sesuai dengan pengalamannya sendiri;
- c. Mendeteksi sedini mungkin masalah yang dihadapi oleh mahasiswa baik masalah akademik maupun non akademik;
- d. Membantu memecahkan masalah yang sedang dihadapi oleh mahasiswa bimbingannya; dan
- e. Menjembatani atau sebagai mediator antara mahasiswa dengan pimpinan Institut atau Fakultas, dan antara mahasiswa dengan orang tua mahasiswa kalau dipandang perlu.

2. Strategi dan Taktik Bimbingan Mahasiswa

- a. Strategi:
 - 1) Sasaran bimbingan adalah semua mahasiswa.
 - 2) Tujuan bimbingan dimaksudkan untuk mendeteksi masalah studi/kesulitan belajar mahasiswa sedini mungkin.
 - 3) Arah bimbingan adalah untuk mengembangkan seluruh potensi mahasiswa dalam belajar.
 - 4) Mengembangkan suasana yang lebih kondusif dalam hubungan dosen mahasiswa agar bimbingan menjadi efektif.
 - 5) Memperbaiki persepsi mahasiswa bahwa bimbingan masih diperlukan untuk mencapai tujuan belajar.

	INSTITUT AGAMA ISLAM AL-FATIMAH BOJONEGORO LEMBAGA PENJAMINAN MUTU		
	PEDOMAN LAYANAN KEMAHASISWAAN		
No Dokumen PDM/IAI/KM- 07/00/2023	No. Revisi 00	Hal 27 dari 44	Tgl Terbit 05 Juni 2023

b. Taktik:

Strategi bimbingan seperti tersebut di atas dicapai dengan taktik adalah sebagai berikut:

1) Taktik untuk mencapai sasaran

Dilakukan sosialisasi tentang tujuan dan manfaat bimbingan kepada semua mahasiswa, yaitu mahasiswa baru dan semua semester, serta kepada dosen pembimbing.

2) Taktik untuk mendeteksi dini masalah studi

Memanfaatkan tes bakat dan minat mahasiswa. Menyediakan alat deteksi berupa kuesioner atau angket yang dapat mengungkap masalah belajar. Menerapkan angket tersebut minimal 2 kali per semester (pertengahan dan akhir). Melakukan analisis angket dan membuat keputusan untuk tindak lanjutnya.

3) Taktik mengembangkan ketrampilan belajar

Kurikulum atau satuan acara perkuliahan untuk suatu semester adalah rencana studi umum yang perlu dipahami mahasiswa. Rencana studi ini berupa sistem paket yang harus diterima mahasiswa, ditambah mata kuliah pilihan.

Penyusunan rencana kegiatan untuk satu semester. Sejak awal mahasiswa harus mencari informasi selengkap-lengkapnyanya mengenai tugas yang harus diselesaikan dalam satu semester. Tugas-tugas ini meliputi buku yang wajib dibaca, buku yang dianjurkan untuk dibaca, sistem ujian yang dipakai, tugas-tugas yang dibebankan.

Penyusunan rencana belajar sendiri (jadwal belajar) Setiap mahasiswa dianjurkan untuk menyusun jadwal belajar yang harus diikuti dengan tertib. Secara garis besarnya mengulangi dan memahami materi yang baru dikuliahkan akan jauh lebih bermanfaat dari pada memahami ulang setelah materi menumpuk banyak atau baru belajar pada saat menjelang ujian.

	INSTITUT AGAMA ISLAM AL-FATIMAH BOJONEGORO LEMBAGA PENJAMINAN MUTU PEDOMAN LAYANAN KEMAHASISWAAN		
No Dokumen PDM/IAI/KM- 07/00/2023	No. Revisi 00	Hal 28 dari 44	Tgl Terbit 05 Juni 2023

Penggunaan waktu belajar. Bagaimana seorang mahasiswa menggunakan waktunya untuk belajar mempunyai pengaruh langsung kepada hasil belajarnya. Karena itu setiap mahasiswa dianjurkan menyediakan waktu belajar untuk masing-masing mata kuliah. Hal ini disebabkan waktu yang diperlukan untuk mempelajari suatu mata kuliah berbeda antara mahasiswa yang satu dengan yang lain. Mahasiswa perlu mengenai dirinya sendiri dan kemampuannya dengan baik, sehingga ia dapat mengalokasikan waktu yang disediakan untuk masing-masing mata kuliah.

C. Beasiswa

1. Dasar Pemikiran

Dalam sistem pendidikan nasional (Sisdiknas) disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang baik agar peserta didik dapat secara aktif pengembangan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Baik dalam Sisdiknas maupun visi pendidikan pada hakikatnya adalah bagaimana pengembangan Sumber Daya Manusia setelah keluar dari lembaga pendidikan perguruan tinggi termasuk IAI Al-Fatimah Bojonegoro adalah lembaga yang sangat diharapkan mampu mencetak SDM yang handal sesuai dengan harapan.

Learning how to learn adalah setiap mahasiswa segera belajar mengetahui sesuatu dan berkemampuan memahami makna dan nilai dari kejadian. Mahasiswa harus mempunyai semangat berfikir secara rasional, kritis, analisis, metodologis, inovatif dan kreatif. Dengan kemampuan seperti itu diharapkan bahwa indeks prestasi kumulatif (IPK) yang dicapai sebagai cermin dari kualitas akademik (*hard skill*) dan non akademik (*soft skill*). *Learning to do* adalah mahasiswa mampu berbuat disertai dengan pemikiran, *action in thinking*, and *learning by doing*. Seseorang tidak hanya mempunyai semangat berfikir tetapi juga mampu melakukan apa yang diketahui dengan terampil, ahli dan untuk mendukung langkah tersebut, profesional, bertindak

	INSTITUT AGAMA ISLAM AL-FATIMAH BOJONEGORO LEMBAGA PENJAMINAN MUTU		
	PEDOMAN LAYANAN KEMAHASISWAAN		
No Dokumen PDM/IAI/KM- 07/00/2023	No. Revisi 00	Hal 29 dari 44	Tgl Terbit 05 Juni 2023

by design. Juga dimaksudkan untuk menuntut manusia mengenal hubungan antara berbuat mengatasi berbagai kejadian dan beriman. *Learning to be* adalah mahasiswa harus belajar menjadi dirinya dan mengetahui jati dirinya (kekuatan dan kelemahan dirinya) bukan menjadi bayang-bayang orang lain. Pembelajaran mampu mengaktualisasikan diri di tengah-tengah masyarakat yang plural di lingkungan perubahan dan kompetitif tetapi tetap memiliki kepribadian yang utuh. *Learning to be* juga termasuk penampilan lulusan menjadi pembelajar yang percaya diri, mengetahui strategi mengoptimalkan potensi dirinya, bukan manusia yang imitasi, meniru dan membeo. *Learning to live together* adalah suatu proses bagaimana pembelajaran untuk hidup bermasyarakat dan menjadi *educated person* yang bermanfaat baik bagi diri dan masyarakatnya, maupun bagi seluruh umat manusia sebagai realisasi dari pengalaman agamanya. Pembelajaran bertanggung jawab terhadap tindakan manusiawinya, bukan berarti tidak pernah salah. Tindakan salah adalah apabila seseorang bertanggung jawab dan menyadari kesalahannya. Lalu dari kesalahan itu, seseorang mengadakan reflection yang akhirnya taubat dan menjadi manusia yang lebih baik dari sebelumnya.

Dalam upaya pencapaian SDM yang handal dan mumpuni peran pendidik tinggi (PT) sangat besar dan signifikan. Perguruan tinggi yang mampu mencetak lulusan dengan SDM yang handal diharapkan dapat membantu percepatan pembangunan bangsa menuju pada kemandirian di tengah-tengah percaturan global dan kompetitif. Untuk mendukung langkah tersebut, mahasiswa sebagai agen perubahan dan agen kekuatan moral bangsa perlu mendapat pengembangan dan pembinaan yang terus menerus. Dalam kenyataan tidak semua mahasiswa mengikuti proses dan perubahan pembelajaran secara linear. Ada kalanya mahasiswa mempunyai prestasi tinggi, tetapi terhambat proses studi, di lain pihak ada mahasiswa yang putus di tengah perjalanan studinya hanya karena alasan biaya. Menyadari hal ini, penting kiranya dicari jalan keluar bagi mahasiswa yang mempunyai kendala ekonomi dan geografis.

Keberhasilan dari bantuan beasiswa kepada mahasiswa bukan diukur dari terserapnya dana yang telah dialokasikan, melainkan dilihat dari tercapainya bantuan

	INSTITUT AGAMA ISLAM AL-FATIMAH BOJONEGORO LEMBAGA PENJAMINAN MUTU		
PEDOMAN LAYANAN KEMAHASISWAAN			
No Dokumen PDM/IAI/KM- 07/00/2023	No. Revisi 00	Hal 30 dari 44	Tgl Terbit 05 Juni 2023

pendanaan studi itu bagi mahasiswa yang betul-betul memerlukan. Bantuan beasiswa akan dapat tepat sasaran apabila proses seleksi dilakukan secara sistematis dan terukur. Tentu norma yang terukur tersebut tidak terbatas kepada IPK-nya tetapi juga pertimbangan-pertimbangan lainnya, pada akhirnya kelayakan calon penerimaan beasiswa yang akan ditetapkan dalam pertanggungjawaban secara akademik dan kemanusiaan.

2. Tujuan Pemberian Beasiswa

Tujuan dari pemberian beasiswa bagi mahasiswa IAI Al-Fatimah Bojonegoro adalah sebagai berikut:

- Pemberikan bantuan biaya pendidikan/beasiswa kepada mahasiswa yang mengalami kendala secara ekonomi dan geografis.
- Pemberian bantuan beasiswa bagi Mahasiswa IAI Al-Fatimah Bojonegoro yang berprestasi dibidang akademik dan non Akademik tanpa memandang kondisi sebagai bentuk penghargaan dan kepedulian institusi.
- Mendorong mahasiswa untuk berkompetensi dalam prestasi akademik dan non akademik.
- Meningkatkan pelayanan pendidikan yang terbaik dan bermutu bagi peserta didik.
- Meningkatkan kesejahteraan mahasiswa dalam rangka pengembangan peran sosial dan calon intelektual pada masyarakat global..
- Memperkuat sumber daya manusia yang berpotensi untuk berperan dalam mempercepat pembangunan bangsa menuju kemandirian di tengah-tengah percaturan global dan kompetitif.
- Mewujudkan keadilan dan demokratisasi dalam bidang pendidikan dengan memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang berprestasi.

	INSTITUT AGAMA ISLAM AL-FATIMAH BOJONEGORO		
	LEMBAGA PENJAMINAN MUTU		
PEDOMAN LAYANAN KEMAHASISWAAN			
No Dokumen PDM/IAI/KM- 07/00/2023	No. Revisi 00	Hal 31 dari 44	Tgl Terbit 05 Juni 2023

3. Kegunaan Beasiswa

Adapun kegunaan beasiswa bagi mahasiswa IAI Al-Fatimah Bojonegoro antara lain adalah :

- Sebagai bantuan kepada mahasiswa yang berprestasi, baik prestasi akademik (dalam kegiatan intrakurikuler) maupun non akademik (dalam kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler) untuk berkompetisi secara maksimal.
- Sebagai bantuan kepada mahasiswa yang memiliki kendala secara ekonomi dan geografis untuk terus menyelesaikan studinya di perguruan tinggi ini.

4. Sasaran Beasiswa

Pemberian beasiswa diperuntukkan kepada mahasiswa dari berbagai program studi pada masing-masing fakultas di lingkungan IAI Al-Fatimah Bojonegoro secara proporsional. Mahasiswa yang berhak mengajukan beasiswa adalah mereka yang berasal dari S1 dan masih terdaftar sebagai mahasiswa aktif (bukan sedang cuti akademik atau tanpa keterangan) yang layak untuk mendapatkan beasiswa berdasarkan kriteria dan seleksi yang telah ditetapkan IAI Al-Fatimah Bojonegoro dan / atau institusi / lembaga pemberi sponsor.

5. Kriteria Penerima Beasiswa

Penyeleksi beasiswa yang ditawarkan IAI Al-Fatimah Bojonegoro ada kalanya diserahkan sepenuhnya kepada (Sponsor). Sedangkan Kriteria Penerima beasiswa yang biasa ditawarkan kepada mahasiswa antara lain ialah:

- Mahasiswa yang memiliki prestasi akademik.
- Mahasiswa yang memiliki prestasi non akademik.
- Mahasiswa yang hafiz / dzah Qur'an .
- Mahasiswa kurang mampu / miskin.

	INSTITUT AGAMA ISLAM AL-FATIMAH BOJONEGORO LEMBAGA PENJAMINAN MUTU		
PEDOMAN LAYANAN KEMAHASISWAAN			
No Dokumen PDM/IAI/KM- 07/00/2023	No. Revisi 00	Hal 32 dari 44	Tgl Terbit 05 Juni 2023

6. Sumber Beasiswa

Sumber beasiswa mahasiswa IAI Al-Fatimah Bojonegoro dapat dari berbagai sumber dengan sasarannya yang ditawarkan kepada IAI Al-Fatimah Bojonegoro adalah sebagai berikut :

- Anggaran Yayasan Al-Fatimah Sukorejo Bojonegoro;
- Anggaran IAI Al-Fatimah Bojonegoro;
- Pemerintah; dan
- Pihak Swasta.

7. Pengajuan Beasiswa

Beasiswa yang ditawarkan ke IAI Al-Fatimah Bojonegoro dari berbagai sumber tersebut selanjutnya perlu ditindaklanjuti dengan menawarkannya kepada seluruh mahasiswa untuk diketahui dan direspon. Bagi para mahasiswa yang berminat untuk mendapatkan beasiswa tersebut, mereka harus mengajukan surat permohonan dan dilengkapi dengan surat-surat dan / atau tanda bukti lainnya yang ditentukan dalam persyaratan umum dan persyaratan khusus untuk masing-masing jenis beasiswa yang ditawarkan.

Surat pengajuan beasiswa yang sudah dilengkapi dengan persyaratan tersebut diserahkan kepada fakultas masing-masing melalui Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan untuk selanjutnya diseleksi oleh Tim yang dibentuk di fakultas masing-masing. Adapun Standar Operasional Prosedur pengajuan beasiswa apapun yang ada di IAI Al-Fatimah Bojonegoro maupun Beasiswa dari pihak luar IAI Al-Fatimah Bojonegoro sebagai berikut :

- Rektor c/q Wakil Rektor III IAI Al-Fatimah Bojonegoro mengirimkan surat permohonan kepada pihak Fakultas yang ada di lingkungan IAI Al-Fatimah Bojonegoro.
- Dekan mendelegasikan Ketua Program Studi untuk melakukan sosialisasi kepada mahasiswa melalui Kabag Bagian Akademik dan Kabag Bagian Kemahasiswaan yang ada di lingkungan Fakultas masing-masing.
- Mahasiswa mengajukan usulan beasiswa kepada Program Studi masing-masing.

	INSTITUT AGAMA ISLAM AL-FATIMAH BOJONEGORO LEMBAGA PENJAMINAN MUTU		
	PEDOMAN LAYANAN KEMAHASISWAAN		
No Dokumen PDM/IAI/KM- 07/00/2023	No. Revisi 00	Hal 33 dari 44	Tgl Terbit 05 Juni 2023

- d. Program Studi melakukan seleksi berkas pengajuan beasiswa dari mahasiswa dan juga melakukan test wawancara dan membaca Al-Qur'an kepada calon penerima beasiswa.
- e. Program Studi melakukan rekapitulasi dan pemberkasan usulan nama-nama calon penerima beasiswa kemudian menyerahkan kepada Kabag Akademik dan Kabag Kemahasiswaan untuk diproses secara administratif.
- f. Kabag TU Akademik/Kemahasiswaan menyerahkan daftar nama-nama calon penerima beasiswa kepada Ketua Program Studi untuk dilakukan verifikasi serta diberikan surat rekomendasi tentang kelayakan untuk mendapatkan beasiswa.
- g. Ketua Program Studi melakukan koordinasi dengan Dekan tentang usulan nama-nama penerima beasiswa.
- h. Dekan menyetujui usulan nama-nama penerima beasiswa dan siap mengajukan usulan Berkas Beasiswa kepada Wakil Rektor III.
- i. Pengajuan berkas beasiswa yang telah memenuhi persyaratan di Fakultas/Program Studi dikirimkan ke Rektor c/q Wakil Rektor III IAI Al-Fatimah Bojonegoro.

D. Prosedur Pendaftaran dan Seleksi

1. Mahasiswa mengajukan permohonan kepada Ketua Program Studi masing-masing melalui Program studi dengan melampirkan berkas sebagai berikut :
 - a. Foto copy Bukti pembayaran SPP/UKT;
 - b. Foto copy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang masih berlaku;
 - c. Foto copy Kartu Tanda Penduduk (KTP);
 - d. Foto copy Kartu Hasil Studi (KHS) semester terakhir;
 - e. Foto copy sertifikat/penghargaan/ piagam minat bakat;
 - f. Semua berkas dibuat 3 (tiga) rangkap dimasukkan dalam map Snelcheter Plastik (sesuai dengan fakultas) bening yang dilobangi disusun urut, yang kecil diletakkan di atas. Dua rangkap untuk BAAK dan satu rangkap Fakultas/Prodi diberi identitas Nama, NIM, No Rekening dan No HP yang aktif.

	INSTITUT AGAMA ISLAM AL-FATIMAH BOJONEGORO		
	LEMBAGA PENJAMINAN MUTU		
PEDOMAN LAYANAN KEMAHASISWAAN			
No Dokumen PDM/IAI/KM- 07/00/2023	No. Revisi 00	Hal 34 dari 44	Tgl Terbit 05 Juni 2023

2. Dekan melakukan seleksi verifikasi berkas terhadap permohonan beasiswa peningkatan prestasi dan Akademik (PPA).
3. Hasil seleksi dan verifikasi tahap 1 disampaikan oleh Dekan kepada Wakil Rektor III secara kolektif melalui Kabag Kemahasiswaan IAI Al-Fatimah Bojonegoro.
4. Kabag Kemahasiswaan melakukan verifikasi berkas pemohon Beasiswa Peningkatan Prestasi dan Akademik.
5. Hasil verifikasi berkas tahap 2 kemudian disampaikan kepada Wakil Rektor III untuk dilakukan seleksi akhir calon penerima beasiswa PPA.
6. Wakil Rektor III melakukan rapat akhir Tim seleksi untuk menentukan lulusan penerima beasiswa PPA.

Mahasiswa yang mengajukan beasiswa Prestasi Non Akademik di samping harus memenuhi persyaratan umum di atas, yang bersangkutan harus memenuhi syarat-syarat khusus yakni memiliki kreatifitas prestasi dan mempunyai kegiatan kokurikuler dan/atau kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi semua atau sebagian hal-hal berikut :

1. Aspek Keagamaan dan Moral pancasila;
2. Aspek penalaran dan idealism;
3. Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas;
4. Aspek Minat, bakat dan ketrampilan;
5. Aspek kegiatan profesi/magang;
6. Aspek pengabdian kepada masyarakat;
7. Minimal duduk pada semester III maksimal VII;
8. Menyertakan indeks prestasi kumulatif (IPK) saat mendaftar.

	INSTITUT AGAMA ISLAM AL-FATIMAH BOJONEGORO LEMBAGA PENJAMINAN MUTU		
PEDOMAN LAYANAN KEMAHASISWAAN			
No Dokumen PDM/IAI/KM-07/00/2023	No. Revisi 00	Hal 35 dari 44	Tgl Terbit 05 Juni 2023

V	LAYANAN KESEHATAN
----------	--------------------------

A. Pendahuluan

Mahasiswa Indonesia sebagai generasi muda harapan bangsa merupakan aset bangsa yang memiliki peran strategis bagi kelangsungan mada depan bangsa. Jika mahasiswa Indonesia sehat maka Negara kita mempunyai optimisme yang tinggi dalam menatap masa depannya. Mahasiswa IAI Al-Fatimah Bojonegoro yang merupakan bagian dari mahasiswa Indonesia secara keseluruhan, juga memiliki peran strategis di masa depan. Dengan demikian perlu mendapatkan penanganan yang sungguh-sungguh dari pihak manajemen kampus, karena kesehatan merupakan salah satu modal dasar bagi mahasiswa dalam mencapai keberhasilan dalam menempuh studinya.

Dalam Undang-undang No. 23 tahun 1992 tentang kesehatan juga menyatakan setiap orang mempunyai hak yang sama untuk memperoleh derajat kesehatan yang optimal. Karena pada dasarnya sehat merupakan hak asasi manusia. Oleh karena itu setiap penduduk berhak untuk mendapatkan pelayanan kesehatan termasuk pelayanan kesehatan untuk mahasiswa. IAI Al-Fatimah Bojonegoro memiliki kepedulian yang tinggi terhadap kesehatan mahasiswanya dari semua jenjang Program Pendidikan. Kepedulian tersebut diimplementasikan dengan menetapkan pelayanan kesehatan mahasiswa saja melainkan untuk seluruh civitas akademika (dosen dan karyawan).

Pendirian Klinik ini merupakan agenda dari hasil rapat pimpinan IAI Al-Fatimah Bojonegoro sebagai wujud kepedulian lembaga terhadap pelayanan kesehatan seluruh civitas akademika di lingkungan IAI Al-Fatimah Bojonegoro dan membantu program pemerintah dalam meningkatkan kesehatan masyarakat terutama masyarakat kampus IAI Al-Fatimah Bojonegoro dan sekitarnya, agar pengelolaan pelayanan kesehatan di lingkungan IAI Al-Fatimah Bojonegoro lebih optimal, perlu disusun sebuah Pedoman Layanan Kesehatan Mahasiswa.

	INSTITUT AGAMA ISLAM AL-FATIMAH BOJONEGORO LEMBAGA PENJAMINAN MUTU PEDOMAN LAYANAN KEMAHASISWAAN		
No Dokumen PDM/IAI/KM- 07/00/2023	No. Revisi 00	Hal 36 dari 44	Tgl Terbit 05 Juni 2023

B. Pengertian, Maksud, dan Tujuan Layanan Kesehatan

1. Pengertian

Pelayanan kesehatan mahasiswa adalah sub sistem pelayanan kesehatan yang tujuan utamanya adalah promotif (memelihara dan meningkatkan kesehatan), preventif (pencegahan), kuratif (penyembuhan), dan rehabilitas (pemulihan) kesehatan yang diberikan kepada mahasiswa.

2. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari pelayanan kesehatan bagi mahasiswa adalah memberikan pelayanan kesehatan kepada mahasiswa dan masyarakat sekitarnya sehingga sistem pendidikan dapat berjalan lancar dan baik bagi komponen kampus yang bisa terjangkau dan murah. Sedang bentuk pelayanan kesehatan yang diberikan oleh IAI Al-Fatimah Bojonegoro adalah berupa pendirian klinik kesehatan. Tujuan didirikannya klinik adalah:

- Sebagai tempat untuk mengkonsultasikan masalah kesehatan mahasiswa.
- Sebagai mitra Pemerintah dalam memberikan pelayanan preventif dan kuratif serta rehabilitatif.
- Sebagai wujud pengabdian pada masyarakat dengan ikut serta dalam usaha untuk meningkatkan kesejahteraan melalui peningkatan kesehatan.
- Menjalankan pengobatan sesuai prosedur, berkualitas dan dapat terjangkau oleh semua kalangan.
- Memberikan pelayanan medis dasar yang berbasis Murah dan Terjangkau.
- Meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani.
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat kampus dan di luar (masyarakat sekitar) kampus dalam bidang kesehatan.

3. Jenis Layanan Kesehatan

Adapun layanan kesehatan yang perlu telah disediakan oleh IAI Al-Fatimah Bojonegoro melalui klinik kepada civitas akademik terutama bagi mahasiswa diantaranya :

	INSTITUT AGAMA ISLAM AL-FATIMAH BOJONEGORO		
	LEMBAGA PENJAMINAN MUTU		
PEDOMAN LAYANAN KEMAHASISWAAN			
No Dokumen PDM/IAI/KM- 07/00/2023	No. Revisi 00	Hal 37 dari 44	Tgl Terbit 05 Juni 2023

- a. Konsultasi dan pemeriksaan medis.
- b. Pemberian obat sesuai diagnose dokter.
- c. Tindakan medis kecil (minor).
- d. Pemeriksaan penunjang diagnose sederhana: tes gula darah, tes kolesterol dan tes asam urat.
- e. Pembuatan surat keterangan sehat.
- f. Donor Darah
- g. Psikotest.

4. Sasaran

Pelayanan kesehatan ini tidak hanya diberikan kepada mahasiswa, tetapi juga untuk seluruh masyarakat kampus lainnya seperti dosen dan karyawan, bahkan diberikan juga kepada masyarakat di lingkungan IAI Al-Fatimah Bojonegoro.

5. Pendanaan

Untuk mendapatkan pelayanan kesehatan (pengobatan dan perawatan) di Klinik IAI Al-Fatimah Bojonegoro, setiap mahasiswa, dosen dan karyawan tidak dipungut biaya atau gratis (kecuali pembiayaan dan pemeriksaan tertentu). Kecuali masyarakat sekitar lingkungan kampus yang memerlukan pelayanan kesehatan awal untuk selanjutnya dilakukan rujukan pelayanan lanjutan.

	INSTITUT AGAMA ISLAM AL-FATIMAH BOJONEGORO LEMBAGA PENJAMINAN MUTU		
	PEDOMAN LAYANAN KEMAHASISWAAN		
No Dokumen PDM/IAI/KM- 07/00/2023	No. Revisi 00	Hal 38 dari 44	Tgl Terbit 05 Juni 2023

VI	LAYANAN BIMBINGAN KARIR DAN KEWIRAUSAHAAN
-----------	--

A. Pendahuluan

Helping Profession adalah proses menolong/memberikan bantuan secara profesional berupa mendengarkan cerita tentang masalah *helpee* (pihak yang ditolong) sekaligus memberikan respon/tanggapan yang tepat atas apa yang diceritakan. Konselor bertindak sebagai *helper* (yang memberikan bantuan) dan mahasiswa/alumni bertindak sebagai *helpee* (yang diberi pertolongan).

Bimbingan karir semakin dibutuhkan saat ini dalam lingkungan pendidikan di perguruan tinggi. Perguruan tinggi dituntut untuk mampu mempersiapkan mahasiswa dan alumninya semaksimal mungkin sebelum memasuki dunia kerja. Angka keterserapan lulusan di dunia kerja dan kemandirian kerja lulusan merupakan indikator penting kinerja perguruan tinggi.

Layanan Konseling Karir merupakan salah satu program *career center* IAI Al-Fatimah Bojonegoro. Dalam rangka peningkatan kualitas layanan mahasiswa dan mendukung dokumen APT, sehingga perlu disusun program dan implementasi layanan Konseling Karir bagi mahasiswa dan alumni. Upaya optimalisasi layanan Bimbingan Karir memerlukan Konselor psikolog bekerjasama dengan Dosen Penasehat Akademik (PA) semua Prodi.

B. Peran Dosen PA dalam Bimbingan Karir

Dalam memberikan pelayanan konseling karir bagi mahasiswa maka program *Career Center* diisi oleh tenaga-tenaga yang membidangi seperti Konselor psikolog yang telah memiliki keilmuan di bidangnya dalam memberikan konseling, namun demikian konselor psikolog tidak bekerja sendirian masih memerlukan peran dosen yang lain yaitu dosen pembimbing akademik. Tugas dosen PA adalah sebagai berikut:



INSTITUT AGAMA ISLAM AL-FATIMAH BOJONEGORO
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU

PEDOMAN LAYANAN KEMAHASISWAAN

No Dokumen

PDM/IAI/KM-
07/00/2023

No. Revisi

00

Hal

39 dari 44

Tgl Terbit

05 Juni 2023

1. Memberikan bimbingan, pengarahan dan pertimbangan kepada mahasiswa bimbingannya dalam penyusunan rencana studi untuk tiap semester sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.
2. Memberikan perhatian atas permasalahan dari mahasiswa yang terkait atau berdampak pada prestasi studinya.
3. Memberikan arahan kepada mahasiswa dalam pengisian Transkrip Kredit Kegiatan Kemahasiswaan.
4. Melakukan pencatatan, monitoring, dan evaluasi terhadap perkembangan prestasi akademik mahasiswanya dan terekam dalam kartu bimbingan.
5. Membuat laporan kegiatan bimbingan setiap akhir semester, yang disampaikan kepada Dekan paling lambat 1 (satu) bulan setelah pelaksanaan UAS.
6. Melakukan monitoring perkembangan mahasiswa bimbingannya dengan jalan mengevaluasi hasil belajarnya setiap semester.
7. Membantu mahasiswa perwaliannya merencanakan studi (berdasarkan hasil studi semester sebelumnya) dalam memilih dan menentukan mata kuliah yang akan diikutinya setiap semester.
8. Menentukan mata kuliah yang dapat diambil oleh mahasiswa pada semester yang akan berlangsung sesuai dengan aturan (*road map* atau persyaratan mata kuliah) yang berlaku pada kurikulum yang ada.
9. Memberikan perwalian secara intensif kepada mahasiswa perwaliannya yang pencapaian hasil studi semesternya relatif rendah dan/atau menurun, sehingga mahasiswa yang bersangkutan menemukan jalan yang terbaik untuk pemecahannya.
10. Menyampaikan dan berkoordinasi dengan Ketua Prodi untuk mengambil langkah-langkah peringatan dini (*early warning*) di dalam mencari solusi bagi mahasiswa di bawah perwaliannya yang sedang dan akan terkena kasus batas waktu studi.
11. Meningkatkan frekuensi perwalian tidak terjadwal kepada mahasiswa yang sedang atau akan terkena kasus batas waktu studi sehingga pemantauan terhadap kemajuan mahasiswa dapat dilakukan secara lebih baik.

	INSTITUT AGAMA ISLAM AL-FATIMAH BOJONEGORO LEMBAGA PENJAMINAN MUTU		
PEDOMAN LAYANAN KEMAHASISWAAN			
No Dokumen PDM/IAI/KM- 07/00/2023	No. Revisi 00	Hal 40 dari 44	Tgl Terbit 05 Juni 2023

12. Mengidentifikasi kendala akademik, personal, dan sosial mahasiswa perwaliannya yang diperkirakan mempengaruhi penurunan dan/atau rendahnya hasil studinya.
13. Memberikan motivasi kepada mahasiswa perwaliannya agar mempunyai ketabahan/kemampuan dalam menghadapi kendala akademiknya sehingga dapat menemukan sendiri pemecahan masalahnya.
14. Membantu mahasiswa perwaliannya dalam mengenal minat, bakat dan kemampuan akademiknya.

Karena tugas konselor psikolog memerlukan pertimbangan lainnya seperti kehidupan akademik mahasiswa maka diperlukan dosen yang berperan sebagai konselor karir bagi mahasiswa dan alumni. Tugas dosen sebagai konselor karir adalah:

1. Menyediakan diri sebagai konseling individual untuk pemilihan karir, pengembangan karir, dan pertimbangan dalam pencarian pekerjaan.
2. Mengadakan *workshop* karir dan diskusi kelompok tentang karir.
3. Memberikan dan menginterpretasikan tes vocational.
4. Mengajarkan strategi pencarian pekerjaan.
5. Menulis *resume* dan surat lamaran.
6. Memberikan dukungan selama masa transisi.
7. Membantu menyelesaikan konflik psikologis dan emosional.
8. Membantu mahasiswa menyusun rencana karir.
9. Mereferensikan mahasiswa kepada sumber-sumber di luar.
10. Membantu mahasiswa dalam keputusan karir dan keterampilan interpersonal.
11. Mengkoordinasikan layanannya dengan profesional lain (seperti pekerja sosial, psikolog, dll).

C. Layanan Konseling

Layanan konseling meliputi:

1. Layanan ahli kepada individu agar berkembang pribadi-sosialnya, cara belajarnya, dan karirnya.
2. Layanan bimbingan dan konseling diberikan secara individu atau kelompok.

	INSTITUT AGAMA ISLAM AL-FATIMAH BOJONEGORO		
	LEMBAGA PENJAMINAN MUTU		
PEDOMAN LAYANAN KEMAHASISWAAN			
No Dokumen PDM/IAI/KM- 07/00/2023	No. Revisi 00	Hal 41 dari 44	Tgl Terbit 05 Juni 2023

3. Layanan ahli (profesional) ini mensyaratkan suatu kompetensi. Kompetensi yang harus dimiliki: menguasai prosedur dan teknik, memiliki kualitas pribadi/karakter ideal.
4. Mengembangkan sikap dasar dan keterampilan dasar, dalam menjalankan tugas yang dibatasi oleh kode etik profesi.

Kode etik yang dimaksudkan disini adalah kode etik helper profession yang meliputi:

1. Menjaga rahasia.
2. Menghargai keberbedaan *helpee*.
3. Menggunakan keterampilan berpikir (*Mind skill/competences*) dan keterampilan komunikasi yang etis.
4. Memiliki komitmen yang tinggi terhadap tugas (etos kerja), disiplin, tanggungjawab.
5. Menjunjung tinggi nilai-nilai *helping profession*, akuntabel.

D. Career Center

IAI Al-Fatimah Bojonegoro mendirikan lembaga yang secara khusus membantu mahasiswa dalam perencanaan karir. Mahasiswa dapat mengelola perencanaan karier mereka dengan alat bantu yang tersedia di *career center* seperti:

1. Perencanaan karier. layanan ini menyediakan pembimbing karier/konselor/psikolog terkait dengan perencanaan karier dan pengambilan keputusan.
2. Lokakarya dan seminar. Membangun wawasan dan informasi tentang peluang-peluang pekerjaan di dalam dan luar negeri. Mahasiswa memperoleh informasi secara langsung dari narasumber atau bertukar informasi.
3. Bantuan pencarian kerja. Menyediakan informasi dari peluang-peluang pekerjaan serta persiapan untuk mendapatkan pekerjaan sesuai minat mahasiswa. Misalnya pelatihan wawancara, tes psikologis, dan sejenisnya..
4. Program assessment potensi diri (TPA, psikotes lain),
5. Program pengembangan kompetensi diri melalui pelatihan kepemimpinan, TOEFL dan TOAFL, keterampilan komputer, peningkatan komunikasi, kewirausahaan, dan lain-lain.

	INSTITUT AGAMA ISLAM AL-FATIMAH BOJONEGORO LEMBAGA PENJAMINAN MUTU PEDOMAN LAYANAN KEMAHASISWAAN		
No Dokumen PDM/IAI/KM-07/00/2023	No. Revisi 00	Hal 42 dari 44	Tgl Terbit 05 Juni 2023

6. Bantuan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus (*difable*). IAI Al-Fatimah Bojonegoro mendukung penggunaan instrumen berbeda yang diperuntukkan kepada mahasiswa yang memiliki kebutuhan khusus.
7. Peluang studi lanjut pasca kuliah S-1 baik di dalam maupun luar negeri.

Selain memfasilitasi alat bantu perencanaan karir, *career center* diberi wewenang untuk menyelenggarakan bursa kerja di dalam kampus. *Career center* bekerjasama dengan lembaga-lembaga dan perusahaan lokal dan nasional yang membutuhkan tenaga kerja untuk terlibat dalam bursa kerja.

Bursa kerja bisa diikuti oleh Program Studi dan fakultas dalam bentuk ekspos produk baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Dalam ekspos juga *display* prestasi atau capaian-capaian yang dimiliki oleh mahasiswa dan seluruh civitas akademika IAI Al-Fatimah Bojonegoro. Perencanaan *Career Center* perlu disiapkan secara matang sehingga pemanfaatannya tidak hanya bagi akademika saja tapi secara luas dapat memberikan manfaat bagi organisasi bisnis lainnya baik pihak swasta maupun pemerintah sebagai pihak luar PT. Jadi *Career Center* dapat bekerja bersama dengan pihak lainnya atau sebagai lembaga intelektual dapat mendirikan sendiri sebuah lembaga-lembaga konselor atau tempat-tempat kursus atau lembaga-lembaga peningkatan mutu di bidang ilmu yang telah dimiliki atau sesuai dengan Fakultas oleh IAI Al-Fatimah Bojonegoro.

E. Perencanaan Karir

Layanan perencanaan dan peningkatan karir mahasiswa dilakukan dengan melakukan:

1. Pembinaan terlembaga dalam peningkatan kemampuan berbahasa internasional melalui "Program Pengembangan dan Penguasaan Bahasa Internasional (Arab dan Inggris)".
2. Peningkatan penguasaan aplikasi teknologi informasi komputer bagi mahasiswa.
3. Program kewirausahaan.

	INSTITUT AGAMA ISLAM AL-FATIMAH BOJONEGORO LEMBAGA PENJAMINAN MUTU		
	PEDOMAN LAYANAN KEMAHASISWAAN		
No Dokumen PDM/IAI/KM- 07/00/2023	No. Revisi 00	Hal 43 dari 44	Tgl Terbit 05 Juni 2023

IAI Al-Fatihah Bojonegoro melalui *Career center* dan UPT lain melayani pengembangan potensi diri mahasiswa dalam penguasaan bahasa asing (Inggris dan Arab) melalui instrumen TOEFL dan TOAFL. Program peningkatan dan pengembangan bahasa Inggris dan Arab diberikan pada semester pertama dan kedua. Pengembangan aplikasi dan penguasaan teknologi informasi komputer dilakukan oleh *Career center* dan UPT Pangkalan Data IAI Al-Fatihah Bojonegoro. Pengembangan ini dilakukan dengan cara membina kelompok mahasiswa dengan fasilitas yang tersedia pada laboratorium komputer.

	INSTITUT AGAMA ISLAM AL-FATIMAH BOJONEGORO LEMBAGA PENJAMINAN MUTU		
	PEDOMAN LAYANAN KEMAHASISWAAN		
No Dokumen PDM/IAI/KM- 07/00/2023	No. Revisi 00	Hal 44 dari 44	Tgl Terbit 05 Juni 2023

VII	PENUTUP
------------	----------------

Demikianlah buku pedoman layanan kemahasiswaan ini disusun agar dapat memberikan acuan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam melayani mahasiswa di IAI Al-Fatimah Bojonegoro. Semua saran dan kritik yang bersifat konstruktif sangat kami harapkan demi perbaikan yang berkelanjutan, agar kualitas pelayanan kepada mahasiswa dapat terus ditingkatkan di masa-masa yang akan datang.